

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. (Nursalam, 2013)

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Metode deskriptif tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011)

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Darul Islam Gresik.

4.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 16-17 Juli 2019.

4.3 Sampling Desain

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 100 siswi di SMA Darul Islam Gresik.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi dijadikan sampel semua siswi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu dengan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan masalah dalam penelitian). Sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. (Nursalam, 2015)

4.4 Kriteria Sampel

4.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010)

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswi yang hadir saat penelitian
2. Siswi yang sudah mengalami menstruasi
3. Siswi yang bersedia menjadi responden
4. Siswi yang mengalami gangguan siklus menstruasi

4.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab sehingga tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab sehingga tidak dapat menjadi responden penelitian. (Notoatmodjo, 2010)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswi yang tidak bersedia menjadi responden

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal tingkat stres dan gangguan siklus menstruasi.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator yang akan menjadi bahan penyusunan instrumen kuesioner. (Sugiyono, 2012).

Tabel 4.6 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Stres dengan Gangguan Siklus Pada Siswi di SMA Darul Islam Gresik, Juli 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Tingkat Stres	Stres adalah suatu kondisi yang menyebabkan perasaan menjadi tegang	1.Stres normal 2.Stres ringan 3.Stres sedang 4.Stres berat 5.Stres sangat berat	Kuesioner skala DASS 42 oleh Lovibond 1995 yang telah di ahli bahasakan oleh Damanik	Ordinal	Normal : 0-14 Ringan : 15-18 Sedang : 19-25 Berat : 26-33 Sangat berat : >34
2	Gangguan Siklus Menstruasi	Gangguan siklus menstruasi adalah adanya gangguan sistem reproduksi yang dapat dikaitkan dengan peningkatan risiko berbagai penyakit.	1.polimenorea < 21 hari 2.Oligomenorea >35 hari 3.Hipermenorea dengan perdarahan yang cukup banyak >8 hari 4.Dismenorea nyeri perut saat menstruasi	Checklist	Nominal	1. Tidak mengalami gangguan 2. terdapat 1 gangguan siklus menstruasi 3. terdapat >1 gangguan siklus menstruasi

4.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dimana data primer adalah data yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini adalah pengumpulan data melalui pengujian beberapa item pertanyaan atau pernyataan kepada subjek penelitian dan jawabannya diberikan secara tertulis.

Dalam penelitian ini setelah proposal disetujui dan diuji oleh dosen penguji, proposal lalu diajukan ke bidang akademik untuk mendapat surat izin dari Kaprodi, kemudian memperoleh sertifikat dari Komite Etik Penelitian Keperawatan setelah mendapatkan sertifikat etik peneliti mengajukan permohonan izin kepada Dekan Fakultas Vokasi untuk mendapatkan surat izin penelitian untuk pengambilan data. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan dari Vokasi diberikan ke Kepala Sekolah SMA Darul Islam Gresik untuk mendapatkan persetujuan. Prosedur pengambilan data dengan mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria. Kemudian memberikan informed consent untuk dilakukan penelitian. Kuesioner yang telah dibuat dibagikan kepada responden dan menjelaskan cara mengisi lembar kuesioner. Setelah kuesioner diisi oleh responden maka kuesioner dikumpulkan kembali ke peneliti pada saat itu juga. Peneliti akan melakukan pengecekan dan penilaian pada jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

4.7.2 Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar lebih mudah untuk diolah dengan hasil yang baik. (Suryono, 2011) dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner DASS 42 oleh Lovibond dan check list yang dibuat oleh peneliti. Adapun kuesioner ini dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut :

1. Bagian pertama tentang data umum identitas responden meliputi : kelas, usia dan usia menarche.
2. Bagian kedua tentang tingkat stres yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat stres yang dialami siswi SMA Darul Islam Gresik. Pengukurannya menggunakan Skala DASS 42 oleh Lovibond 1995 yang telah di ahli bahasakan oleh Damanik menjadi 14 poin. Kuesioner ini berisi 14 pernyataan dengan pilihan jawaban :
 - 1) Jawaban tidak pernah dialami 0
 - 2) Jawaban yang jarang di alami 1
 - 3) Jawaban yang sering di alami 2
 - 4) Jawaban yang selalu dialami 3
3. Bagian ketiga tentang gangguan siklus menstruasi yang bertujuan untuk mengetahui gangguan siklus menstruasi yang di alami siswi di SMA Darul Islam Gresik. Gangguan siklus menstruasi antara lain polimenorea, oligomenorea, hipermenorea, dismenorea.

4.7.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. *Editing*

Setelah kuesioner terisi kemudian peneliti melakukan pemeriksaan kembali pengisian kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang terkumpul juga untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan.

2. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban dari responden dengan cara memberikan kode pada lembar kuesioner pada tiap variabel.

3. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang telah di entry untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak (Notoatmodjo, 2012).

4. *Scoring*

Scoring merupakan tindakan pemberian skor sesuai dengan jawaban yang di pilih oleh responden dalam kuesioner tersebut. Skor pemberian nilai dari lembar kuesioner di berikan dengan kode angka.

1) Tingkat Stres

Normal	: 0-14
Ringan	: 15-18
Sedang	: 19-25
Berat	: 26-33
Sangat Berat	: >34

2) Gangguan Siklus Menstruasi

Normal : apabila siklus menstruasinya 28-35 hari

Polimenorea : apabila siklus menstruasinya < 21 hari

Oligomenorea : apabila siklus menstruasinya > 35 hari

Hipermenorea : apabila terjadi perdarahan menstruasi yang terlalu banyak dari normal atau > 8 hari

5. *Tabulating*

Data yang sudah terkumpul kemudian akan diberi skor, lalu di kumpulkan berdasarkan itemnya dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

6. *Presentase*

Setelah data dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan perhitungan presentase dengan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat dalam bentuk presentase

Sp : Skor maksimal didapat oleh responden

Sm : Skor maksimal

Kemudian data dipresentasikan dan dianalisa secara deskriptif. Menurut Arikunto (2009) di katakan baik jika nilai 76%-100%, cukup 55%-75%, kurang <55% dalam membaca presentase menggunakan skala sebagai berikut :

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

- 50% : hampir setengah
- 1-25% : sebagian kecil
- 0% : tidak ada satupun

4.7.4 Analisis Data

Analisa data dengan menggunakan Analisis Univariant adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dari presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang akan dianalisa adalah gambaran tingkat stres dan gangguan siklus menstruasi pada siswi di SMA Darul Islam Gresik.

4.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting, karena akan berhubungan dengan manusia secara langsung. Etika yang perlu dan harus diperhatikan adalah:

4.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Inform consent diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada subyek yang akan diteliti. Subyek diberitahu tentang maksud, tujuan penelitian dan adanya dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika subyek bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika subyek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti harus menghormati haknya.

4.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar. Pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek, lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu.

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diterima dari subyek akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data hasil penelitian hanya ditampilkan dalam forum akademik.

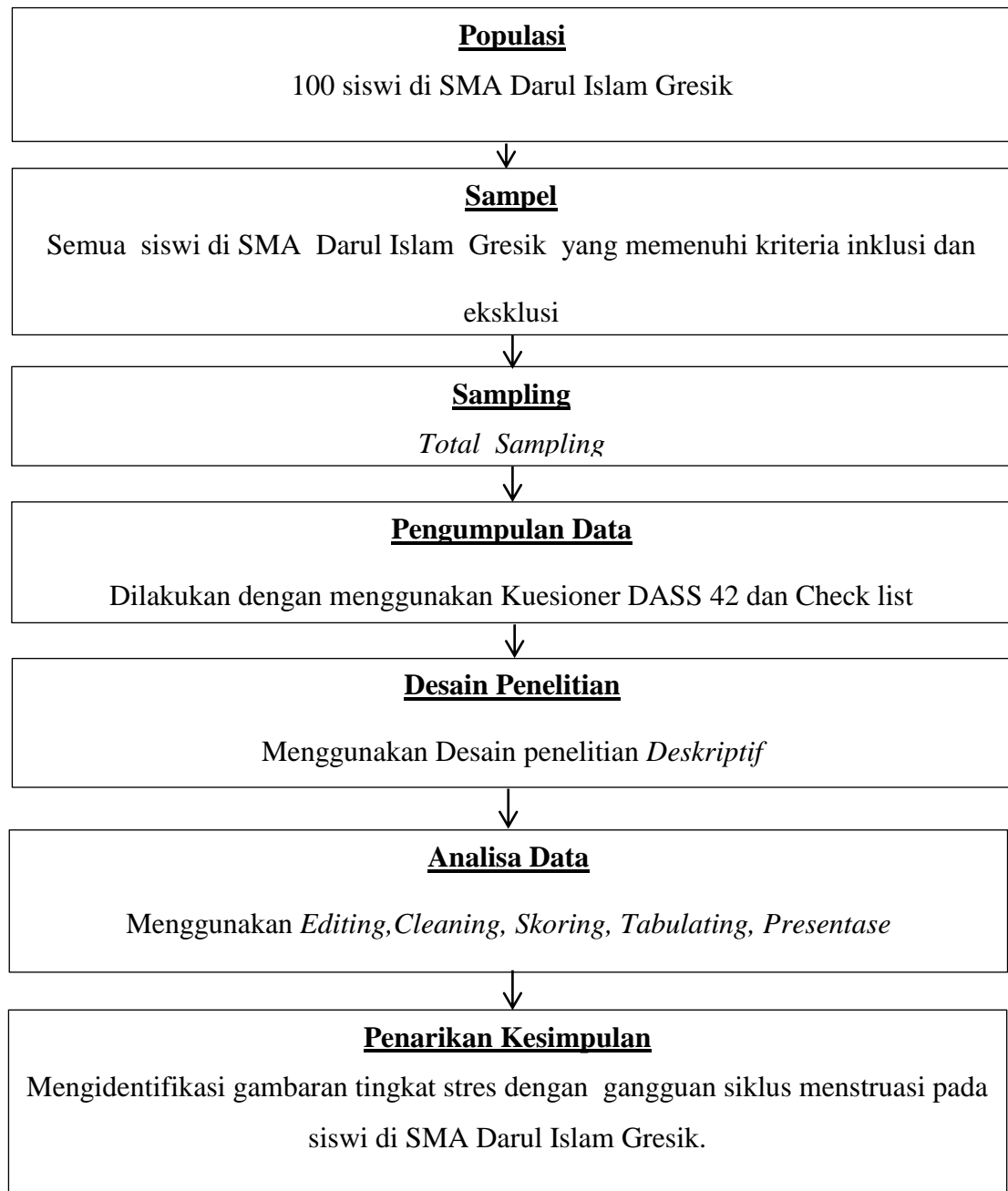
4.9 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan peneliti yang mungkin masih kurang karena belum berpengalaman.
2. Waktu pelaksanaan yang singkat sehingga mempengaruhi penyusunan hasil penelitian.
3. Keterbatasan literatur yang peneliti dapatkan.

4.10 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian sebagai berikut :



Gambar 4.10 Kerangka kerja gambaran tingkat stres dengan gangguan siklus menstruasi pada siswi di SMA Darul Islam Gresik.